

Abstrak

Desy Fitria Sari.200531100034.Ilmui Komunikasi.Fase Adaptasi Dalam Komunikasi Antar Budaya Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses adaptasi budaya yang dialami santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto dalam menjalani komunikasi antar budaya. Santri berasal dari berbagai daerah di Indonesia dengan latar belakang budaya yang beragam, sehingga adaptasi menjadi bagian penting dalam mendukung interaksi dan keberhasilan komunikasi di lingkungan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pengalaman adaptasi santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi santri di Pondok Pesantren Nurul Islam melalui empat fase utama, yaitu honeymoon, frustration, readjustment, dan resolution. Pada fase honeymoon, santri merasa tertarik dengan lingkungan baru di pesantren. Fase frustration ditandai dengan perasaan rindu rumah dan tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perbedaan budaya dan aturan ketat di pesantren. Di fase readjustment, santri mulai menemukan cara untuk beradaptasi, membangun strategi komunikasi yang efektif, dan menjalin hubungan sosial yang lebih baik. Pada fase resolution, santri mampu beradaptasi secara penuh dengan kehidupan di pesantren dan mengatasi perbedaan budaya dengan lebih baik.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan adaptasi santri antara lain adalah dukungan pengurus pesantren, nilai-nilai agama yang mengedepankan sikap saling menghormati, serta kerja sama antar santri yang berasal dari latar belakang berbeda. Penelitian ini menunjukkan bahwa adaptasi dalam komunikasi antar budaya di lingkungan pesantren memiliki peran penting dalam membangun toleransi, keterbukaan, dan kemampuan komunikasi lintas budaya bagi santri. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program adaptasi yang lebih efektif di pondok pesantren dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis.

Katakunci: adaptasi budaya, komunikasi antarbudaya, santri, pondok pesantren, fase adaptasi

Abstract

Desy Fitria Sari.200531100034. *Communication Studies. Adaptation Phase in Intercultural Communication of Students at the Nurul Islam Islamic Boarding School, Mojokerto*

This study aims to analyze the cultural adaptation process experienced by students at the Nurul Islam Islamic Boarding School in Mojokerto in undergoing intercultural communication. Students come from various regions in Indonesia with diverse cultural backgrounds, so adaptation is an important part in supporting interaction and successful communication in the pesantren environment. This study uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation methods to obtain in-depth data on students' adaptation experiences.

The results of the study show that the adaptation process of students at the Nurul Islam Islamic Boarding School goes through four main phases, namely honeymoon, frustration, readjustment, and resolution. In the honeymoon phase, students feel interested in the new environment in the pesantren. The frustration phase is characterized by feelings of homesickness and challenges in adjusting to cultural differences and strict rules in Islamic boarding schools. In the readjustment phase, students begin to find ways to adapt, build effective communication strategies, and establish better social relationships. In the resolution phase, students are able to fully adapt to life in pesantren and better overcome cultural differences.

Factors that support the success of student adaptation include the support of pesantren administrators, religious values that prioritize mutual respect, and cooperation between students from different backgrounds. This study shows that adaptation in intercultural communication in the pesantren environment has an important role in building tolerance, openness, and cross-cultural communication skills for students. The implications of this research are expected to be the basis for developing a more effective adaptation program in Islamic boarding schools in order to create an inclusive and harmonious learning environment.

Keywords: *cultural adaptation, intercultural communication, santri, Islamic boarding school, adaptation phase*